

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAKSANAAN

APBDES

(STUDI PADA DESA OELASIN KECAMATA ROTE BARAT DAYA)

ABSTRAK.

Pemerintahan Desa dituntut transparan dan informatif atas setiap realisasi pelaksanaan APBDes. Untuk menyediakan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi diperlukan suatu sistem informasi yang mendukung yaitu sistem informasi akuntansi. Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif bergantung pada kemudahan sistem dan pemanfaatan sistem tersebut oleh penggunanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi pelaksanaan APBDes yang di laksanakan oleh Desa Oelasin Kecamatan Rote Barat Daya. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Oelasin. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem keamanan data informasi laporan pelaksanaan APBDes yang diterapkan oleh Desa Oelasin cukup aman dan telah mencerminkan sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif karena data tersebut tersimpan dalam komputer kantor dan hanya bisa diakses oleh orang tertentu saja. Sistem ketepatan waktu penyampaian informasi pelaksanaan APBDes yang dilaksanakan Pemerintah Desa Oelasin kurang mencerminkan sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif karena masih terjadi keterlambatan dalam penyusunan dan penyampaiannya kepada masyarakat sesuai batas waktu yang ditentukan. Ketelitian penyusunan data laporan pelaksanaan APBDes Desa Oelasin sudah memenuhi kriteria sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif. Sistem variasi laporan pelaksanaan APBDes yang diterapkan oleh

Pemerintahan Desa Oelasin sudah mencerminkan sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif. Sistem relevansi data yang dihasilkan dan dilaporkan oleh Pemerintah Desa Oelasin terkait dengan pelaksanaan APBDes sudah mencerminkan sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif karena data yang dilaporkan sangat relevan dengan data anggaran yang sahkan, hal ini dapat dilihat dari sisa anggaran yang dianggarkan dalam APBDes tidak jauh berbeda dengan realisasi pelaksanaan APBDes yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada Pemerintahan Desa Oelasin untuk melakukan pelatihan khusus kepada aparatur desa yang bertugas untuk menyusun laporan pelaksanaan APBDes dan meningkatkan koordinasinya dalam menyusun laporan pelaksanaan APBDes.

Kata Kunci : Analisis, Sistem Informasi Akuntansi, APBD Desa, Pemerintahan Desa.